

LAPORAN REALISASI INVESTASI PMA & PMDN TRIWULAN I TAHUN 2025





KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KUBU RAYA

Berdasarkan Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bahwa salah satu kewajiban dari Pelaku usaha adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala. Selain itu LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan Pengawasan pelaksanaan penanaman modal/investasi dengan tujuan:

1. Memperoleh data atau profil perusahaan yang sudah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha masing-masing persektor;
2. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal/investasi dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh pelaku usaha;
3. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha;
4. Melakukan pengawasan penggunaan fasilitas fiskal.

Ruang lingkup Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal diantaranya adalah pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi : keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan, realisasi mesin dan/atau barang atau bahan, penggunaan tenaga kerja, produksi dan pemasaran , nilai ekspor bagi perusahaan yang melakukan penjualan keluar negeri, kewajiban perusahaan yang tercantum dalam perizinan penanaman modalnya atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan permasalahan yang dihadapi perusahaan.



Hasil pengawasan pelaksanaan penanaman modal dan penyampaian LKPM secara *online* terangkum dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Kubu Raya Triwulan I Tahun 2025 ini, yakni berdasarkan data **Press Rillis** Kementerian Investasi Triwulan I Tahun 2025 terdiri dari **203** Perusahaan PMDN dan **39** Perusahaan PMA yang masing-masing terdiri dari **710** proyek PMDN dan **84** proyek PMA

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya berharap kepada seluruh Investor/Penanaman Modal/Pelaku usaha untuk lebih tertib dan tepat waktu dalam menyampaikan LKPM sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. Saat ini DPMPTSP terus meningkatkan pelaksanaan pengawasan penanaman modal sehingga nantinya akan mampu memberikan data dan informasi realisasi investasi lebih realistis dan akuntabel.

Semoga data dan informasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Dokumen LKPM Triwulan I Tahun 2025.

Sungai Raya, 10 Juni 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kubu Raya

Maria Agustina, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710816 199603 2 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN SINGKAT.....	5
B. URAIAN DATA	8
1. Perkembangan Realisasi berdasarkan sektor usaha.....	8
1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan Sektor Usaha.....	12
1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan Sektor Usaha.....	15
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek	18
2.1 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMDN	21
2.2 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMA	24
3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA.....	26
4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor.....	27
5. Perkembangan Realisasi Investasi.....	30
5.1 Jumlah Investor Berskala Nasional Berdasarkan NIB	32
5.2 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Berdasarkan NIB.....	33
6. Likuidasi dan Non Likuidasi.....	34
BAB II PENUTUP	
1. KESIMPULAN.....	35
2. SARAN.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN SINGKAT

Salah satu tugas pokok fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya adalah melaksanakan pengawasan Penanaman Modal dan membuat laporan Realisasi Investasi Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Laporan realisasi investasi penanaman modal ini disusun berdasarkan dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang disampaikan secara berkala oleh para pelaku usaha melalui aplikasi LKPM *Online* pada OSS .

Berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi Penanam Modal yang dibuat dan disampaikan secara berkala. Salah satu kewajiban Pelaku Usaha (Investor) adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode waktunya secara daring (*Online*). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) ditujukan untuk memantau realisasi investasi termasuk produksi atas proyek investasi. Adapun fungsi dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi perkembangan realisasi investasi per sektor dan lokasi secara berkala;
- b. Sumber informasi perkembangan penyerapan tenaga kerja;
- c. Sumber informasi permasalahan yang dihadapi penanam modal; dan
- d. Salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan.

Upaya mengoptimalkan kegiatan pengawasan penanaman modal perlu didukung partisipasi aktif dari para Pelaku Penanam Modal untuk melaksanakan kewajibannya, dimana dalam hal ini salah satunya yaitu menyampaikan laporan realisasi investasi dalam bentuk Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perlokasi proyek pada masa periode pelaporannya.

Berdasarkan jumlah Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang telah disampaikan oleh seluruh pelaku Usaha (Investor) yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya yang telah disinkronkan data dari Pers Rilis yang dilakukan oleh Menteri Investasi pada tanggal 29 April 2025 nilai perolehan realisasi investasi selama periode Triwulan I Tahun 2025 tercatat berjumlah sebesar **Rp. 400.023.316.165,00**. Berdasarkan uraian diatas pencapaian nilai realisasi Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan data Pers Rilis tersebut terhimpun di tabel di bawah ini:

Tabel 1
Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya
Tahun 2025

TARGET	NILAI TARGET 2025 (Rp)	TARGET TW I (Rp)	REALISASI TW I (Rp)	CAPAIAN TW I
TARGET NASIONAL / BKPM RI (SEMENTARA)	1.650.680.000.000	412.670.000.000	400.023.316.165	96.93%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA	1.160.408.589.684,87	302.185.240.092	400.023.316.165	132.37%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA (AKUMULASI)	17.977.239.413.636,7	17.119.016.064.046	18.850.421.833.251,37	110.11%

Berdasarkan Tabel 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025 dapat dilihat jumlah besaran target investasi Tahun 2025 sesuai dengan nilai target **sementara** yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar **Rp. 1.650.680.000.000** dengan nilai target TW I sekitar **Rp. 412.670.000.000** dan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 400.023.316.165** atau tercapai sekitar **96.93%**.

Sedangkan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar **Rp. 1.160.408.589.684,87** dengan nilai target TW I sebesar Rp. **302.185.240.092** maka capaian target terlewati sekitar **132.37%**. Jika berdasarkan nilai target akumulasi RPJMD



Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 17.977.239.413.636,7** dengan nilai target TW I sebesar **Rp. 17.119.016.064.046** maka nilai capaian realisasi investasi Triwulan I sebesar **Rp. 18.850.421.833.251,37** atau tercapai sekitar **110.11%**.

Pada saat data pelaporan ini diolah dan disusun, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat masih memberikan nilai target investasi masing-masing Kabupaten/Kota sementara karena pada saat acara Rekonsiliasi Data Nilai Realisasi Investasi Tahun 2024 pada tanggal 8 Mei 2025 di Ruang Rapat DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat, nilai target masing-masing Kabupaten/Kota tersebut masih perlu direvisi. Nilai target tersebut diberikan berdasarkan penetapan target investasi dari Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat.

Secara keseluruhan nilai realisasi investasi yang dapat dicapai belum termasuk realisasi investasi kegiatan usaha Mikro dan kecil dikarenakan perbedaan periode penyampaian laporan kegiatan penanaman modal dimana untuk kegiatan usaha yang berskala mikro dan kecil penyampaian laporan realisasi penanaman modal disampaikan pada Semester I dan II serta adanya data perusahaan yang berskala menengah dan besar yang belum menunjukkan atau menyampaikan laporan besarnya realisasi investasi dari masing-masing proyek investasinya.

Adapun jumlah tambahan penyerapan Tenaga kerja pada Triwulan I Tahun 2025 ini adalah sebanyak **1115** orang Tenaga Kerja yang terdiri dari **1114** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan **1** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) yang bersumber dari pelaku usaha PMA dan PMDN. Adapun penambahan **1** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) tersebut bersumber dari pelaku usaha **PMA (Malaysia)** yaitu **PT. Adilmart** pada **Sektor Sekunder** bidang usaha **Industri Makanan** kegiatan usaha **Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas** yang berlokasi di **Kecamatan Sungai Raya**.

B. URAIAN DATA

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode Triwulan I Tahun 2025 ini merupakan informasi realisasi investasi yang berlangsung pada tahun atau periode berjalan dan bukan kumulatif realisasi dari tahun atau periode sebelumnya. LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan pengendalian pelaksanaan penanaman modal dengan tujuan:

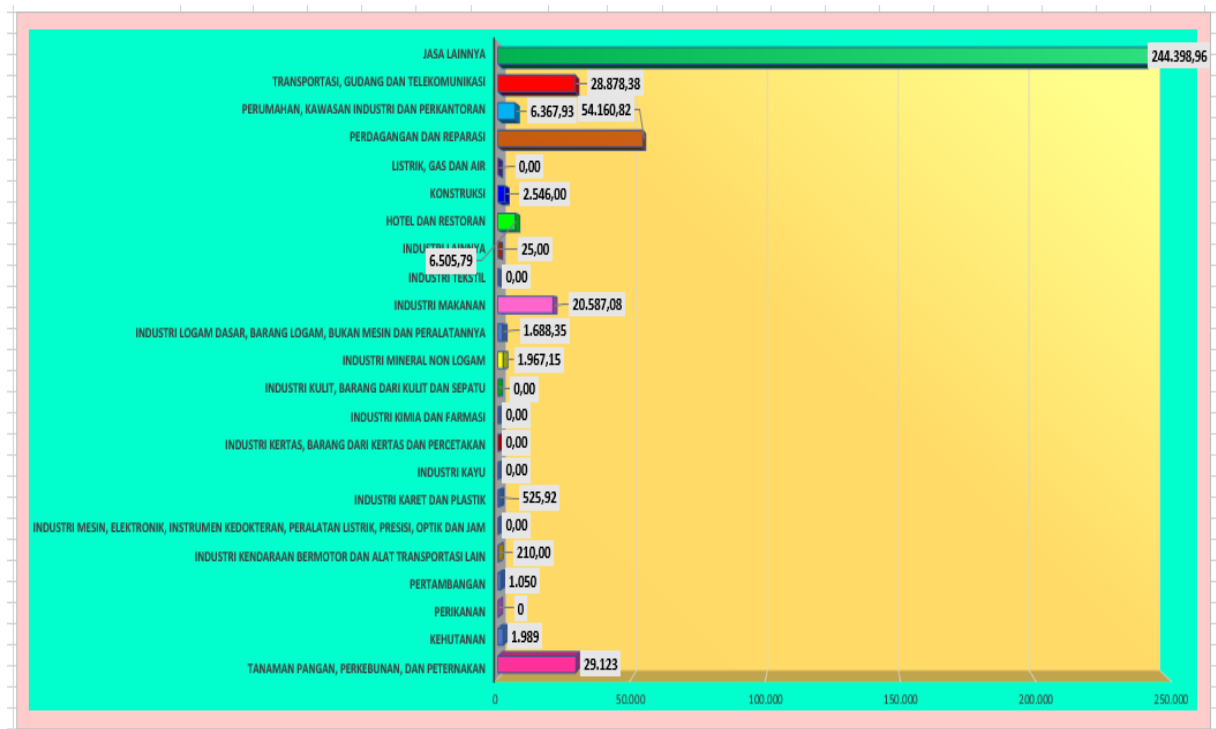
- a. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh perusahaan.
- b. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan.
- c. Melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan penanaman modal dan penggunaan fasilitas fiskal serta melakukan tindak lanjut atas penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan data LKPM periode Triwulan I Tahun 2025 yang telah disampaikan oleh Pelaku usaha baik yang berstatus PMDN maupun PMA dapat dihimpun atau diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi antara lain:

I. Perkembangan Realisasi berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Adapun Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

Gambar 1
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025



Tabel 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025

<i>*Berdasarkan Sektor Usaha PMA & PMDN</i>						
NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN REALISASI (Rp. Juta)	PENYERAPAN TENAGA		KET
				INDONESIA	ASING	
I	SEKTOR PRIMER	54	32.161,92	19	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	29	29.123	12	0	
2.	KEHUTANAN	11	1.989	7	0	
3.	PERIKANAN	2	0	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	12	1.050	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	73	25.003,51	255	1	
5.	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	2	210,00	10	0	
6.	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN	0	0,00	0	0	
7.	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	4	525,92	74	0	
8.	INDUSTRI KAYU	6	0,00	0	0	
9.	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
10.	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	4	0,00	0	0	
11.	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
12.	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	8	1.967,15	20	0	
13.	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	12	1.688,35	8	0	
14.	INDUSTRI MAKANAN	28	20.587,08	141	1	
15.	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
16.	INDUSTRI LAINNYA	9	25,00	2	0	
III	SEKTOR TERSIER	667	342.857,89	840	0	
17.	HOTEL DAN RESTORAN	28	6.505,79	24	0	
18.	KONSTRUKSI	151	2.546,00	2	0	
19.	LISTRIK, GAS DAN AIR	3	0,00	0	0	
20.	PERDAGANGAN DAN REPARASI	367	54.160,82	728	0	
21.	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	6.367,93	2	0	
22.	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	41	28.878,38	33	0	
23.	JASA LAINNYA	55	244.398,96	51	0	
J U M L A H		794	400.023,32	1.114	1	

*Kurs Rp. 16.000,-

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 2 di atas perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA di atas, dapat diuraikan nilai perkembangan realisasi investasi dari 3 (tiga) sektor utama yaitu:

- **Sektor Primer** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 29.123.000.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi **Proyek PMDN** sebesar **Rp. 27.215.530.000** dan

tambahan realisasi investasi **Proyek PMA** sebesar **Rp. 1.907.000.000** atau sekitar **US\$ 119.190** nilai tukar Kurs **Rp. 16.000,00** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 7.540.292.238** yaitu **PT. Gaharu Prima Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

- **Sektor Sekunder** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA untuk nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 20.587.080.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 8.014.600.000** dan untuk realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 12.572.490.000** atau sekitar **US\$ 785.780** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi ini didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 7.403.129.611** yaitu **PT. Mitra Utama Bintang** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kuala Mandor B**.
- **Sektor Tersier** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi pada yaitu berada pada bidang usaha/sector **Jasa Lainnya** yaitu sebesar **Rp. 244.398.960.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar **Rp. 243.925.760.000** dan untuk realisasi investasi tertinggi berada pada bidang/sector **Perdagangan dan Reparasi** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 4.619.090.000** atau sekitar **US\$ 288.690** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.
- Secara keseluruhan dari ketiga sektor utama proyek investasi baik itu PMDN maupun PMA, pada periode pelaporan LKPM Triwulan I Tahun 2025 **Sektor Tersier** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan sektor Primer dan Sektor

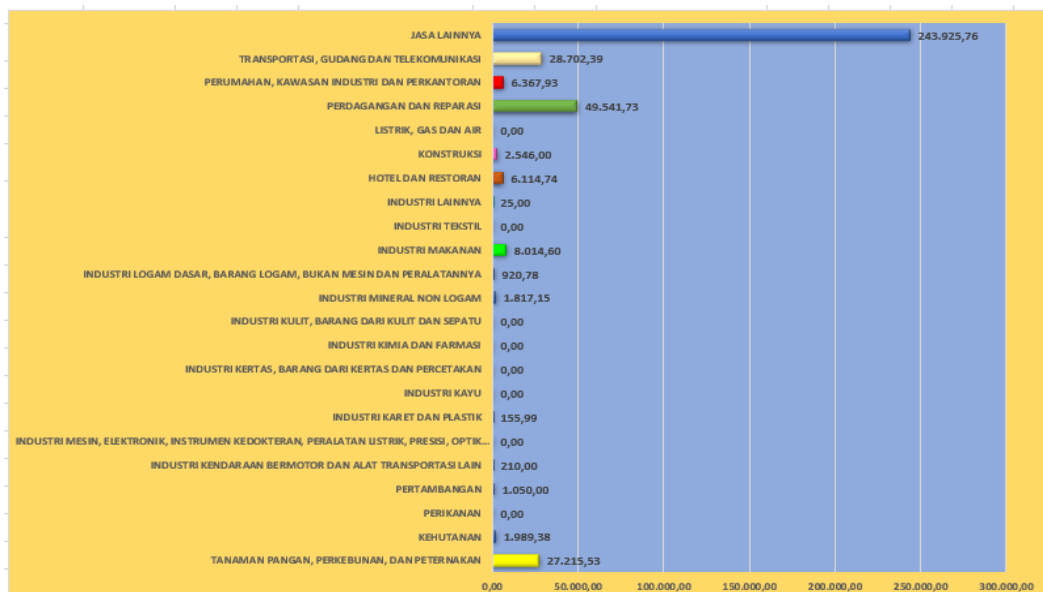
Sekunder yaitu sebesar **Rp. 342.857.890.000** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Jasa Lainnya** yaitu sebesar **Rp. 244.398.960.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar **Rp. 243.925.760.000** dan tambahan realisasi investasi proyek PMA sebesar **Rp. 473.200.000** atau sekitar **US\$ 29.570** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.

Dari analisis data perkembangan realisasi investasi proyek PMA dan PMDN Triwulan I Tahun 2025 di atas, dapat diuraikan lebih rinci berdasarkan status kepemilikan proyek investasi yaitu Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan Perkembangan Realisasi Proyek PMA yaitu dengan masing-masing rincian berikut:

1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMDN berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan I Tahun 2025 hasil data Press Rilis Kementerian Investasi dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu :

Gambar 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025



Tabel 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret
Triwulan I Tahun 2025

*Berdasarkan Sektor Usaha PMDN						
NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
INDONESIA	ASING					
I						
I	SEKTOR PRIMER	45	30.254,91	19	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	22	27.215,53	12	0	
2.	KEHUTANAN	9	1.989,38	7	0	
3.	PERIKANAN	2	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	12	1.050,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	52	11.143,51	130	0	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	2	210,00	10	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	155,99	0	0	
4	INDUSTRI KAYU	6	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	1	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	7	1.817,15	20	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	10	920,78	6	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	16	8.014,60	92	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	25,00	2	0	
III	SEKTOR TERSIER	613	337.198,56	818	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	24	6.114,74	24	0	
2	KONSTRUKSI	151	2.546,00	2	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	3	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	332	49.541,73	721	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	21	6.367,93	2	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	34	28.702,39	18	0	
7	JASA LAINNYA	48	243.925,76	51	0	
JUMLAH		710	378.596,99	967	0	-

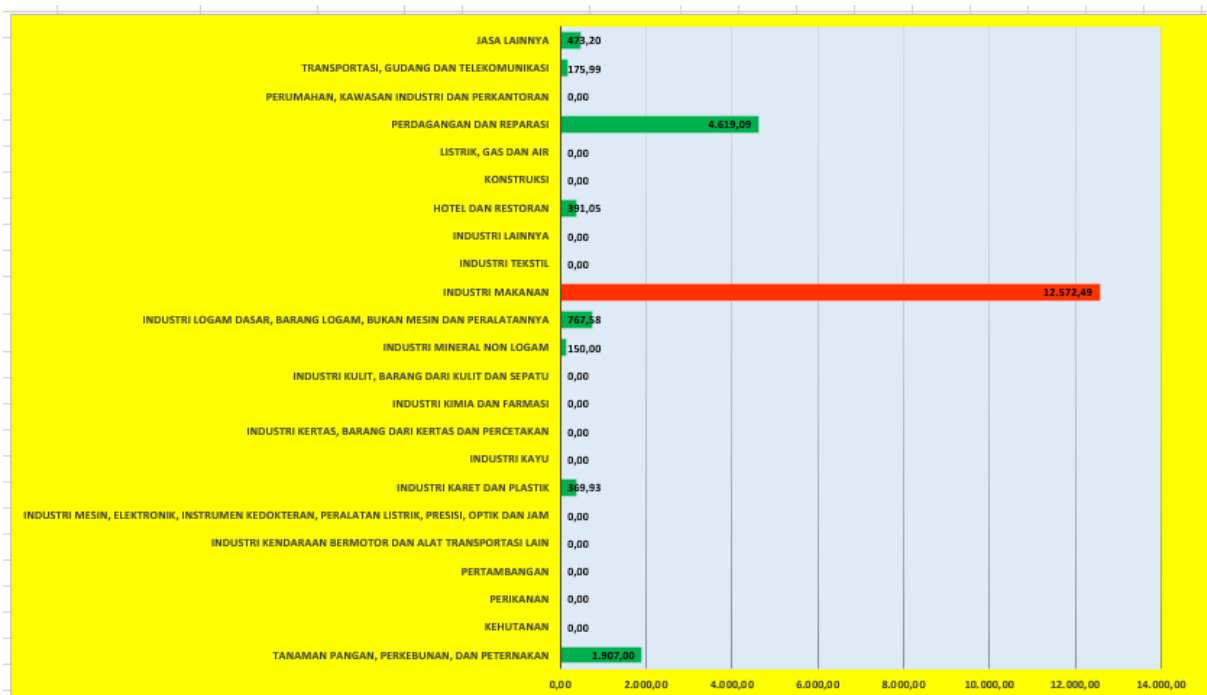
Berdasarkan gambar 2 dan tabel 3 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** proyek investasi PMDN nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 27.215.530.000**, dimana kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** masih menjadi trend dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 7.540.292.238** yaitu **PT. Gaharu Prima Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**;
- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 8.014.600.000** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. Rp. 7.403.129.611** yaitu **PT. Mitra Utama Bintang** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kuala Mandor**;
- **Sektor Tersier:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Jasa Lainnya** yaitu sebesar **Rp. 243.925.760.000** dengan kegiatan usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.
- Proyek PMDN Triwulan I Tahun 2025 **Sektor Tersier** lebih unggul bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Sekunder**, yaitu dengan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 337.198.560.000** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Jasa Lainnya** dengan kegiatan usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.

1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMA berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu:

Gambar 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025



Tabel 4
Perkembangan Realisasi Proyek PMA di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025

Berdasarkan Sektor Usaha PMA							
NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMA					KET
		JUMLAH PROYEK	(USD \$. RIBU)	(RP. JUTA)	TENAGA KERJA		
					INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7	
I	SEKTOR PRIMER	9	119,19	1.907,00	0	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	7	119,19	1.907,00	0	0	
2.	KEHUTANAN	2	0,00	0,00	0	0	
3.	PERIKANAN	0	0,00	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	0	0,00	0,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	21	866,25	13.859,99	125	1	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	3	23,12	369,93	74	0	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	3	0,00	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	1	9,38	150,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	2	47,97	767,58	2	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	12	785,78	12.572,49	49	1	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	0	0,00	0,00	0	0	
III	SEKTOR TERSEIER	54	353,71	5.659,33	22	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	4	24,44	391,05	0	0	
2	KONSTRUKSI	0	0,00	0,00	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	0	0,00	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	35	288,69	4.619,09	7	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	1	0,00	0,00	0	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	7	11,00	175,99	15	0	
7	JASA LAINNYA	7	29,57	473,20	0	0	
JUMLAH		84	1.339,15	21.426,33	147	1	-
NILAI KURS - \$1 - Rp. 16.000,00							

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 4 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMA periode Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan sektor usaha antara lain :

- Sektor Primer** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 1.907.000.000** atau sekitar **US\$ 119.90** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan nilai realisasi tertinggi masih berada di kegiatan **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada Triwulan I Tahun 2025 mencapai sebesar **Rp. 525.935.000** atau sekitar **US\$ 32.871** nilai tukar

kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika yaitu **PT. Rezeki Kencana** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Teluk Pakedai**;

- b. **Sektor Sekunder** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 12.572.490.000** atau sekitar **US\$ 785.780** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika, dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Industri Minyak Goreng Kelapa** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Louyang Bioenergy Technology** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 5.761.273.618** atau sekitar **US\$ 360.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika;
- c. **Sektor Tersier** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Perdagangan dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 4.619.090.000** atau sekitar **US\$ 288.690** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Traktor Nusantara** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 1.676.682.333** atau sekitar **US\$ 104.793** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika;
- d. Proyek PMA periode Triwulan I Tahun 2025 **Sektor Sekunder** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Tersier**, yaitu sebesar **Rp. 13.859.990.000** atau sekitar **US\$ 866.250** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Goreng Kelapa** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Louyang Bioenergy Technology** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 5.761.273.618** atau sekitar **US\$ 360.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika.

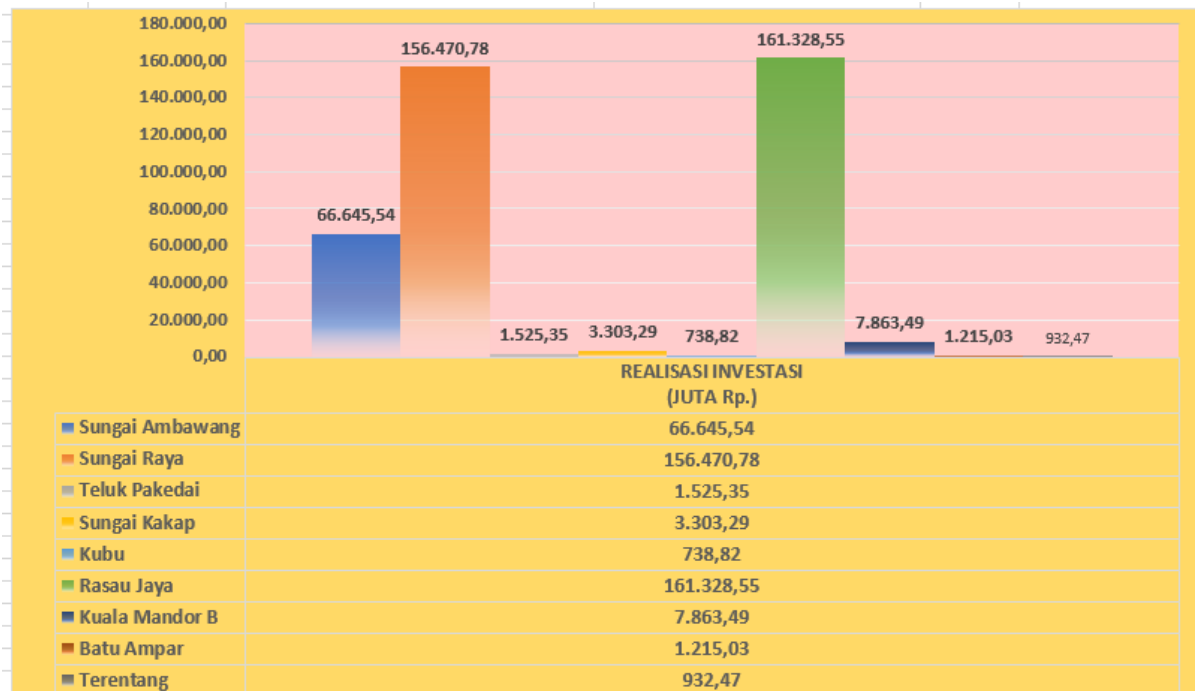
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek

Selanjutnya melalui data Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek baik itu proyek PMDN maupun PMA, beberapa informasi yang dapat diperoleh antara lain:

1. Peta sebaran investasi;
2. Peluang pasar output produksi;
3. Sebaran penyedia bahan baku;
4. Potensi/peluang investasi baru.

Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan lokasi proyek PMDN dan PMA yang disampaikan oleh para Pelaku Usaha melalui Aplikasi OSS RBA yang bersumber dari data Pers Rilis yang dipaparkan oleh Menteri Investasi yaitu:

GAMBAR 4
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA DAN PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
Periode Januari s/d Maret Triwulan I Tahun 2025





TABEL 5
PERKEMBANGAN REALISASI
PROYEK PMDN DAN PMA PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

PMA DAN PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONVERSI NILAI REALISASI INVESTASI (Juta Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	3	125,03	3	0	Kelutanan	(0211) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	DAYA TANI KALBAR	805,42	68%
		Sektor Sekunder	1	-	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	FAJAR SAUDARA LESTARI	-	#DIV/0!
		Sektor Tersier	5	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	#DIV/0!
2	Kuala Mandor B	Sektor Primer	1	460,36	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMIPRATAMA KHATULISTIWA	460,36	100%
		Sektor Sekunder	2	7.403,13	89	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	MITRA UTAMA BINTANG	7.403,13	100%
		Sektor Tersier	5	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	SOLUSI TUNAS PRATAMA	3,00	#DIV/0!
3	Kubu	Sektor Primer	6	543,32	3	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BINA AGRO BERKEMBANG LESTARI	522,96	96%
		Sektor Sekunder	2	147,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	SINTANG RAYA	147,00	100%
		Sektor Tersier	14	48,50	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PERSADA SOKKA TAMA	48,00	99%
4	Rasau Jaya	Sektor Primer	3	1.537,07	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PUTRALIRIK DOMAS	1.012,71	66%
		Sektor Sekunder	6	5.761,27	0	0	Industri Makanan	(10423) Industri Minyak Goreng Kelapa	LOUYANG BIOENERGY TECHNOLOGY	5.761,27	59%
		Sektor Tersier	13	150.030,11	9	0	Jasa Lainnya	(96101) Aktivitas Rumah Sakit Pemersintah	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUAN BESAR	150.000,00	100%
5	Sungai Ambawang	Sektor Primer	7	9.269,31	3	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GRAHA AGRO NUSANTARA	6.616,71	74%
		Sektor Sekunder	22	3.955,37	126	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	1.467,12	37%
		Sektor Tersier	73	53.420,86	376	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(52101) Pergudangan dan Pengiriman	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	23.854,18	44%
6	Sungai Kakap	Sektor Primer	1	-	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan ikan Bersisip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix CITES	INDOTAMA PUTRA VAHANA	-	#DIV/0!
		Sektor Sekunder	4	235,00	7	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(3011) Industri Kapal Dan Perahu	MARLIN KAPUAS BAHARI	210,00	89%
		Sektor Tersier	94	3.068,29	18	0	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkotaan	(6811) Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	MANSUR RAYA PROPERTI	1.120,00	37%
7	Sungai Raja	Sektor Primer	19	17.990,24	10	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GAHARU PRIMA LESTARI	15.080,58	84%
		Sektor Sekunder	32	2.190,40	32	1	Industri Mineral Non Logam	(23957) Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	CITRA MANDIRI REKAYASA	600,00	27%
		Sektor Tersier	453	126.290,13	437	0	Jasa Lainnya	(71101) Perawatan Pengerusakan sarana Guna Usaha Tanpa Hak Opti Mobil, Bus, Truck, Bus, dan Lainnya	TRILOKA Cipta ARMAIDA	43.880,29	32%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	4	525,94	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	REZEKI KENCANA	525,94	100%
		Sektor Sekunder	3	999,42	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	REZEKI KENCANA	999,42	100%
		Sektor Tersier	7	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	#DIV/0!
9	Terentang	Sektor Primer	4	620,56	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	SOLUSI JAYA PERKASA	323,26	52%
		Sektor Sekunder	1	311,91	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	BUMI PERKASA GEMILANG	311,91	100%
		Sektor Tersier	3	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%

Berdasarkan gambar 4 dan tabel 5 di atas dapat diuraikan 3 besar wilayah yang melaporkan perkembangan realisasi investasi tertinggi berdasarkan lokasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan I Tahun 2025 yaitu:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Rasau Jaya** dengan tambahan investasi sebesar

Rp. 161.328.550.000 yang bersumber dari tambahan investasi berstatus PMDN sebesar **Rp. 151.567.280.000** dan tambahan investasi berstatus PMA sebesar **Rp. 9.761.270.000** atau sekitar **US\$ 610.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak 22 proyek yang terdiri dari 16 proyek PMDN serta 6 proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** kegiatan usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 156.470.780.000** yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 152.438.250.000** dan proyek PMA sebesar **Rp. 4.032.530.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak 504 proyek yang keseluruhan terdiri dari 457 proyek PMDN serta 47 proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Triloka Cipta Armada** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 43.880.290.000** pada bidang usaha **Jasa Lainnya** dengan kegiatan usaha berupa **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 66.645.540.000** dimana nilai tambahan investasi yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 61.618.860.000** dan tambahan investasi dari proyek PMA sebesar **Rp. 5.026.680.000** atau sekitar **US\$ 314.168** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak 102 proyek yang keseluruhan terdiri dari 87 proyek PMDN serta 15 proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan

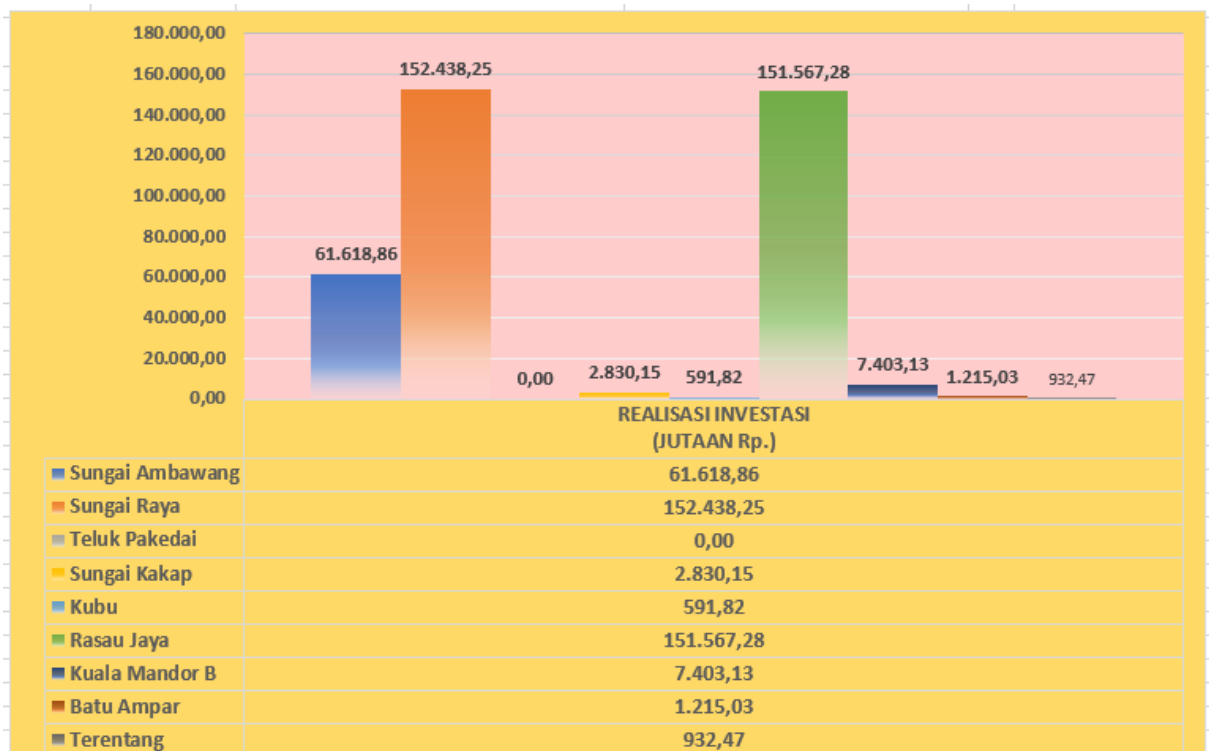
realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Sumber Alfaria Trijaya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 23.654.180.000** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha berupa **Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket.**

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan menjadi data perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN dan lokasi proyek PMA periode Triwulan I Tahun 2025, yaitu:

2.1 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN

Adapun rekapitulasi perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMDN Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 5
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025





TABEL 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONVERSI NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JutaanRp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	8	1.215,03	3	0	Kehutanan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. DAYA TANI KALBAR	805,42	66%
		Sektor Sekunder	1	-	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. FAJAR SAUDARA LESTARI	-	100%
		Sektor Tersier	5	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	#DIV/0!
2	Kuala Mandor B	Sektor Sekunder	2	7.403,13	89	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. MITRA UTAMA BINTANG	7.403,13	100%
		Sektor Tersier	5	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA	-	#DIV/0!
3	Kubu	Sektor Primer	5	543,32	3	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BINA AGRO BERKEMBANG LESTARI	522,96	96%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10432) Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	PT. MITRA ANEKA REZEKI	-	#DIV/0!
		Sektor Tersier	11	48,50	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	0%
4	Rasau Jaya	Sektor Primer	3	1.537,17	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. PUTRALIRIK DOMAS	1.012,71	66%
		Sektor Tersier	13	150.030,11	9	0	Jasa Lainnya	(66101) Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	BLU D RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUNJ BESAR SYARIF IDRUS	150.000,00	100%
5	Sungai Ambawang	Sektor Primer	4	8.348,59	3	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GRAHA AGRO NUSANTARA	6.816,71	82%
		Sektor Sekunder	15	1.384,56	6	0	Industri Mineral Non Logam	(23957) Industri Batang Besi Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi	PT. CITRA MANDIRI REKAYASA	1.200,00	87%
		Sektor Tersier	68	51.885,71	372	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(52101) Pergudangan dan Penyimpanan	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA	23.654,18	46%
6	Sungai Kakap	Sektor Primer	1	-	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangbiakan Ikan Bernirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix CITES	PT. INDIATAMA PUTRA WAHANA	-	100%
		Sektor Sekunder	2	235,00	5	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30111) Industri Kapal Dan Perahu	PT. MARLIN KAPUAS BAHARI	210,00	89%
		Sektor Tersier	91	2.595,15	17	0	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	(68111) Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	PT. MANSUR RAYA PROPERTI	1.120,00	43%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	18	17.930,24	10	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GAHARU PRIMA LESTARI	15.080,58	84%
		Sektor Sekunder	29	1.808,91	29	0	Industri Mineral Non Logam	(23957) Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	PT. CITRA MANDIRI REKAYASA	600,00	33%
		Sektor Tersier	410	132.639,09	420	0	Jasa Lainnya	(711200) Sewa penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truck, Dan Selandaran	PT. TRILOKA CIPTA ARMADA	43.880,29	33%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	3	-	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	-	100%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	-	100%
		Sektor Tersier	7	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%
9	Terentang	Sektor Primer	3	620,56	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. SOLUSI JAYA PERKASA	323,26	52%
		Sektor Sekunder	1	311,91	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. BUMI PERKASA GEMILANG	311,91	100%
		Sektor Tersier	3	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%

Berdasarkan gambar 5 dan tabel 6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan I Tahun 2025 realisasi investasi **tertinggi** urutan pertama berada pada kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 152.438.250.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM **457** proyek. Nilai tambahan investasi yang diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi di **Sektor Tersier**, bidang usaha **Jasa Lainnya** dengan kegiatan usaha berupa **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi**

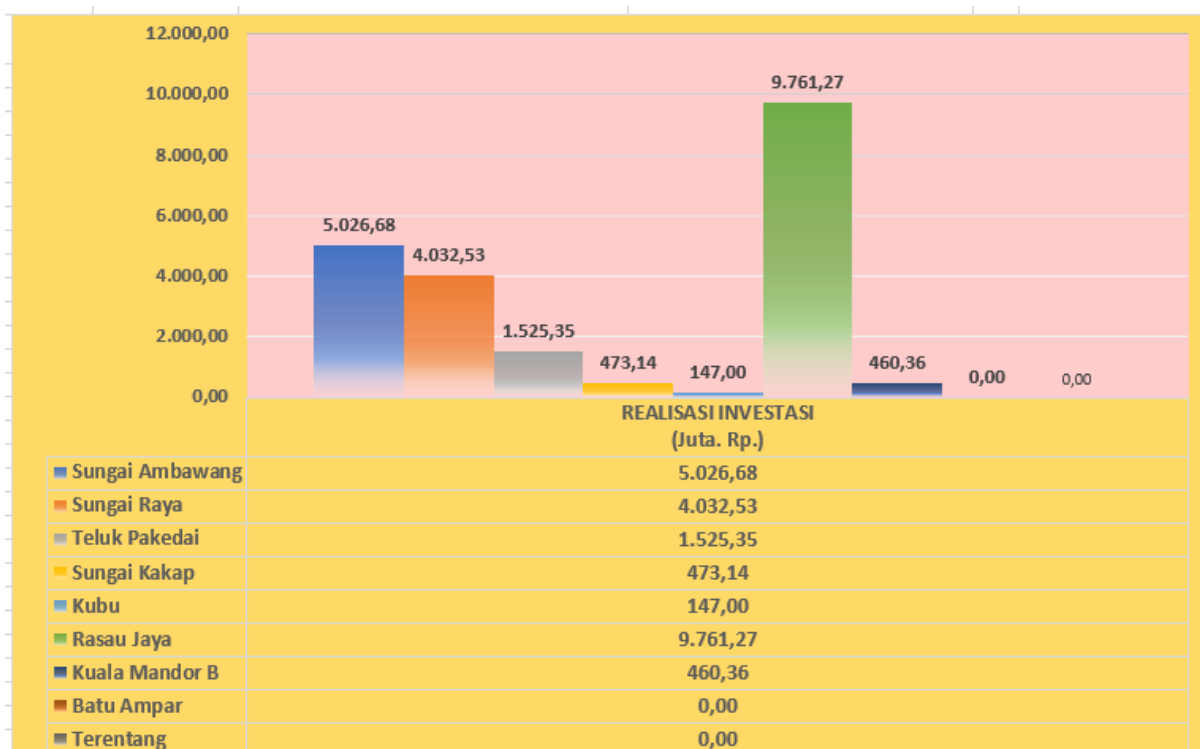
Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya yaitu **PT. Triloka Cipta Armada** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 43.880.290.000**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Rasau Jaya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 151.567.280.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **16** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu pada bidang usaha **Jasa Lainnya**, kegiatan usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 150.000.000.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 61.618.860.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **87** proyek PMDN. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Sumber Alfaria Trijaya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 23.654.180.000** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi**, kegiatan usaha berupa **Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket**.

2.2 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMA

Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMA Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025





TABEL 7
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

PMA											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONVERSI NILAI REALISASI INVESTASI (Juta. Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta. Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	1	-	0	0	Kehutanan	(0211) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. KUBU MULIA FORESTRY	-	100%
2	Kuala Mandor B	Sektor Primer	1	460,36	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BUMIPRATAMA KHATULISTIWA	460,36	100%
3	Kubu	Sektor Primer	1	-	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BUMIPRATAMA KHATULISTIWA	1.984,50	100%
		Sektor Sekunder	1	147,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. SINTANG RAYA	147,00	100%
		Sektor Tersier	3	-	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	PT. SINTANG RAYA	-	100%
4	Rasau Jaya	Sektor Sekunder	6	9.761,27	0	0	Industri Makanan	(10423) Industri Minyak Goreng Kelapa	PT. LOUYANG BIOENERGY TECHNOLOGY	5.761,27	53%
5	Sungai Ambawang	Sektor Primer	3	920,71	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BUMIPRATAMA KHATULISTIWA	920,71	100%
		Sektor Sekunder	7	2.570,81	120	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. PALMDALE AGROASIA LESTARI MAKMUR	1.467,12	57%
		Sektor Tersier	5	1.535,15	4	0	Perdagangan dan Reparasi	(33200) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri	PT. MASINDO TEKNIK INDONESIA	1.535,15	100%
6	Sungai Kalap	Sektor Sekunder	2	-	2	0	Industri Makanan	(10121) Industri Pembekuan Ikan	PT. XINHAYUAN INDONESIA FISHERY	-	100%
		Sektor Tersier	3	473,14	1	0	Perdagangan dan Reparasi	(46206) Perdagangan Besar Hasil Perikanan	PT. XINHAYUAN INDONESIA FISHERY	346,02	73%
		Sektor Primer	1	-	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01468) Pembibitan Ayam Ras	PT. MALINDO FEEDMILL	-	100%
7	Sungai Raya	Sektor Sekunder	3	381,49	3	1	Industri Karet dan Plastik	(22123) Industri Karet Remah (Crumb Rubber)	PT. GMG SENTOSA	349,38	92%
		Sektor Tersier	43	3.651,04	17	0	Perdagangan dan Reparasi	(46531) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya	PT. TRAKTOR NUSANTARA	1.676,68	46%
		Sektor Primer	1	525,94	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. REZEKI KENCANA	525,94	100%
8	Teluk Pakedai	Sektor Sekunder	2	999,42	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. REZEKI KENCANA	999,42	100%
		Sektor Primer	1	-	0	0	Kehutanan	(0211) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. WANA SUBUR LESTARI	-	100%

Berdasarkan Gambar 6 dan Tabel 7 di atas perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan I Tahun 2025 dapat diuraikan:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Rasau Jaya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 9.761.270.000** atau sekitar **US\$ 610.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **6** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Louyang Bioenergy Technology** di kegiatan **Industri Makanan** dengan nilai tambahan tertinggi mencapai sebesar **Rp. 5.761.273.618** atau sekitar **US\$ 360.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Goreng Kelapa**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 5.026.680.000** atau sekitar **US\$ 314.168** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **15** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Palmdale Agroasia Lestari Makmur** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 1.467.116.599** atau sekitar **US\$ 91.695** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 4.032.530.000** atau sekitar **US\$ 39.505** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **47** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut bersumber dari **Sektor Tersier, Perdagangan dan Reparasi** yaitu pada kegiatan usaha **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Traktor Nusantara** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 1.676.682.333** atau sekitar **US\$ 104.793** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika.

3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA

Perkembangan penyerapan tenaga kerja yang dilaporkan oleh para pelaku usaha yang lokasi proyek PMDN dan PMA nya di Kabupaten Kubu Raya, di masa transisi pemulihan pasca pandemic Covid-19 baik berstatus Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Triwulan I Tahun 2025 tetap mengalami peningkatan/penambahan. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja PMDN dan PMA yakni bertambah sebanyak **1.115** Tenaga Kerja yang seluruhnya terdiri dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yaitu sebanyak **1.114** TKI dari proyek PMDN dan sebanyak **1**

orang TKA yang bekerja pada proyek PMA. Adapun penambahan **1** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) tersebut bersumber dari pelaku usaha **PMA (Malaysia)** yaitu **PT. Adilmart** pada **Sektor Sekunder** bidang usaha **Industri Makanan** kegiatan usaha **Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas** yang berlokasi di **Kecamatan Sungai Raya**.

Tambahan Realisasi TKI dan TKA pada Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan uraian sebagaimana dimaksud di atas, tergambar pada tabel di bawah ini :

TABEL 8
REALISASI TENAGA KERJA ASING DAN TENAGA KERJA INDONESIA
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

	PMDN	PMA	JUMLAH
TAMBAHAN TKI	967	147	1114
TAMBAHAN TKA	0	1	1
TOTAL TAMBAHAN TKI &TKA	967	148	1115

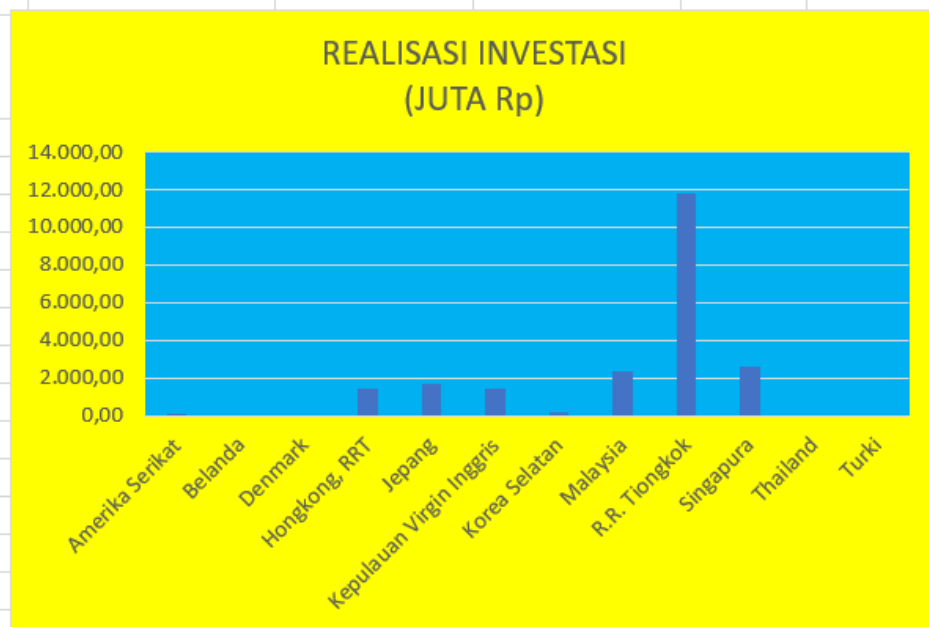
Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan untuk data perkembangan tenaga kerja setiap periode pelaporannya mengalami penambahan daya serap setiap periode pelaporan yang cukup signifikan dari tahun lalu. Dengan demikian diharapkan kesejahteraan dapat meningkat dan jumlah pengangguran dapat menurun di Kabupaten Kubu Raya.

4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor

Realisasi investasi proyek PMA dapat dilihat berdasarkan negara asal investor. Berikut realisasi investasi negara asal investor di Kabupaten Kubu Raya pada periode Triwulan I Tahun 2025, yaitu:

GAMBAR 7

**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA PERIODE JANUARI S/D MARET
TRIWULAN I TAHUN 2025**



TABEL 9

**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA PERIODE JANUARI S/D MARET
TRIWULAN I TAHUN 2025**

No	Negara Asal	Jumlah Proyek	Tambahan Investasi (dalam Juta Rp)	Konversi Tambahan Investasi (dalam Ribu \$)	Tambahan TKI	Tambahan TKA
	Amerika Serikat	1	0,6	9,000017554	0	0
	Belanda	1	0	0	0	0
	Denmark	1	0	0	0	0
	Hongkong, RRT	7	1,7	25,50004974	0	0
	Jepang	7	3,2	48,00009362	0	0
	Kepulauan Virgin Inggris	1	0	0	0	0
	Korea Selatan	3	346,6	5199,010141	170	0
	Malaysia	1	0	0	0	0
	R.R. Tiongkok	9	446,2	6693,013055	0	0
	Singapura	23	621,8	9327,018192	26	0
	Thailand	1	0	0	0	0
	Turki	1	2,6	39,00007607	0	0

Berdasarkan Perkembangan tambahan realisasi investasi yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan I Tahun 2025, untuk perusahaan yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi di atas dapat juga diketahui negara asal investor dari perusahaan tersebut. Peringkat 3 (tiga) besar untuk negara asal investor dengan nilai investasi tertinggi pada Triwulan I Tahun 2025 masing-masing yaitu **R.R Tiongkok, Singapura dan Malaysia**.

3 (tiga) besar negara asal investor untuk proyek PMA, tambahan realisasi investasi tertinggi didominasi oleh beberapa sektor yaitu:

- Tambahan investasi tertinggi dari negara asal peringkat **pertama** yaitu berasal dari Negara **R.R Tiongkok** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 11.782.650.000** atau sekitar **US\$ 736.415** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Sekunder** di bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Goreng Kelapa** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Louyang Bioenergy Technology** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 5.761.273.618** atau sekitar **US\$ 360.080** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **kedua** yaitu dari negara **Singapura** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 2.571.070.000** atau sekitar **US\$ 160.692** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Primer** di bidang usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan** dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** yaitu sebesar **Rp. 460.356.585** atau sekitar **US\$ 28.772** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. BumiPratama Khatulistiwa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **ketiga** yaitu dari negara **Malaysia** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 2.334.840.000** atau sekitar **US\$ 145.927** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Sekunder** di bidang usaha **Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya**

dengan kegiatan usaha **Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah Dari Logam** yaitu sebesar **Rp. 767.577.228** atau sekitar **US\$ 47.973** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Masindo Teknik Indonesia** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.

5. Perkembangan Realisasi Investasi

Perkembangan Realisasi Penanaman Modal pada Triwulan I Tahun 2025 baik itu proyek PMDN maupun PMA dapat kita lihat dari banyaknya jumlah LKPM dan jumlah perusahaan yang menyampaikan LKPM seperti yang tertera pada tabel di bawah ini, yaitu:

TABEL 10
PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN JUMLAH LKPM DAN JUMLAH PERUSAHAAN YANG
MENYAMPAIKAN LKPM DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

PENANAMAN MODAL	PMDN	PMA	TOTAL
JUMLAH LKPM YG DISAMPAIKAN (PROYEK)	710	84	794
JUMLAH PELAKU USAHA YG MENYAMPAIKAN LKPM	203	39	242

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa selama periode pelaporan Triwulan I Tahun 2025 ada sebanyak **710** LKPM telah disampaikan oleh **203** pelaku usaha berstatus PMDN dan sebanyak **84** LKPM telah disampaikan oleh **39** pelaku usaha yang berstatus PMA. Sehingga dapat dihitung jumlah total LKPM yang masuk selama masa pelaporan berjumlah **794** LKPM yang bersumber dari **242** pelaku usaha PMDN dan PMA.

TABEL 11
PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN KENAIKAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

PENANAMAN MODAL	TW 1 TAHUN 2024 (Rp.Juta)	TW 1 TAHUN 2025 (Rp.Juta)	PERSENTASE (%)
PMA	56.968,50	21.426,33	-62%
PMDN	317.656,10	378.596,99	19%
PMDN DAN PMA	374.624,60	400.023,32	6,8%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai realisasi investasi Proyek **PMA** pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 56.968,50** dan pada Triwulan I Tahun 2025 hanya sebesar **Rp. 21.426.33** sehingga dapat dihitung bahwa terjadi **penurunan** nilai investasi sebanyak **62%**. Sedangkan pada Proyek **PMDN** pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 317.656.10** dan meningkat pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar **Rp. 378.596.99** sehingga terjadi **kenaikan** nilai investasi sebanyak **19%**. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan realisasi investasi berkembang dengan baik karena secara keseluruhan baik itu Proyek **PMDN** dan **PMA** mengalami **kenaikan** nilai investasi sebanyak **6.8%** yaitu dari total nilai investasi **Rp. 374.624.60** pada Triwulan I Tahun 2024 meningkat menjadi **Rp. 400.023.32** pada masa pelaporan Triwulan I Tahun 2025 ini.

TABEL 12
NILAI REALISASI PMDN

KENAIKAN/PENURUNAN NILAI REALISASI PMDN	
REALISASI PMDN TW I 2024	Rp317.656.100.000
REALISASI PMDN TW I 2025	Rp378.596.985.056
PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN NILAI REALISASI PMDN YAITU NAIK SEBESAR 19,2 %	

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat nilai realisasi PMDN pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 378.596.985.056 dan nilai realisasi PMDN pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 317.656.100.000 sehingga dapat dihitung persentase **kenaikan** nilai realisasi PMDN sebesar **19.2%**.

5.1 Jumlah Investor Berskala Nasional Berdasarkan NIB

Selain nilai realisasi investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh pelaku usaha pada setiap periodenya, data nilai investasi dapat juga kita uraikan berdasarkan sajian data pada **Dashboard OSS**. Berdasarkan dashboard OSS tersebut dapat kita tarik data perkembangan nilai investasi seperti yang terhimpun pada tabel di bawah ini:

TABEL 13
JUMLAH INVESTOR BERSKALA NASIONAL
PERTAHUN BERDASARKAN NIB
PERIODE TAHUN 2018 S/D 31 MARET 2025

TAHUN	PMDN	PMA	UMK	NON UMK	TOTAL	AKUMULASI
2018	322	26	151	197	348	348
2019	560	10	429	141	570	918
2020	435	3	398	40	438	1356
januari sd Agustus 2021	435	1	407	29	436	1792
agustus sd desember 2021	1222	1	1185	38	1223	3015
2022	3919	3	3872	50	3922	6937
2023	11400	2	11381	21	11402	18339
2024	8847	2	8826	23	8849	27188
2025	1907	3	1903	7	1910	29098
TOTAL	29047	51	28552	546	29098	

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa sejak mulai efektifnya aplikasi Online Single Submission (OSS) yaitu OSS 1.0, OSS 1.1 dan terakhir OSS RBA yang masih kita gunakan sampai sekarang yaitu pada Tahun 2018 s/d 31 Maret 2025, terdapat jumlah **akumulasi investor** berskala nasional (PMDN dan PMA) berdasarkan NIB yang terbit adalah sebanyak **29.098** Investor (NIB), sedangkan pada periode Triwulan I tahun 2025, jumlah **penambahan investor** berskala nasional (PMDN dan PMA) per tahun berdasarkan NIB yaitu sebanyak **1910** Investor (NIB).

Dari tabel 10 sebelumnya di atas dapat dilihat jumlah total LKPM yang masuk selama masa pelaporan Triwulan I Tahun 2025 ini yaitu berjumlah **794** LKPM yang bersumber dari **242** pelaku usaha PMDN dan PMA (Non UMK) sedangkan jumlah

keseluruhan total pelaku usaha non UMK berdasarkan dashboard OSS di atas yang seharusnya wajib menyampaikan LKPM pada Triwulan I ini adalah sebanyak **546** pelaku usaha. Sehingga dapat dihitung bahwa hanya sekitar **44.32%** saja pelaku usaha yang menyampaikan LKPM pada Triwulan I ini.

5.2 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Berdasarkan NIB

TABEL 14
RASIO DAYA SERAP TENAGA KERJA
BERDASARKAN NIB DAN PROYEK USAHA
PERIODE TAHUN 2018 S/D 31 MARET 2025

TAHUN	NIB	TENAGA KERJA	SERAPAN TENAGA KERJA
2018	348	24902	71,56
2019	570	20772	36,44
2020	438	5429	12,39
2021	1659	10909	6,58
2022	3922	15099	3,85
2023	11402	25289	2,22
2024	8849	22768	2,57
2025	1910	6150	3,22
AKUMULASI	29098	131318	4,51

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja berdasarkan NIB pada Triwulan I adalah sebanyak **6.150** Tenaga Kerja sedangkan jumlah pelaku usaha (PMDN dan PMA) berdasarkan NIB berjumlah **1910** pelaku usaha, sehingga dapat dihitung jumlah rasio daya serap tenaga kerja pada **Triwulan I** Tahun 2025 adalah sebanyak **3.22** atau **4** orang/tahun/perusahaan. Sedangkan secara **akumulasi** dari OSS 1.0, OSS 1.1 dan OSS RBA jumlah tenaga kerja berdasarkan NIB berjumlah sebanyak **131.318** Tenaga Kerja dan jumlah pelaku usaha (PMDN dan PMA) sebanyak **29.098** pelaku usaha sehingga jumlah rasio daya serap tenaga kerja secara **akumulasi** (Tahun 2018 s/d 31 Maret 2025) adalah sebesar **4.51** atau **5** orang/tahun/perusahaan.

6. Likuidasi Dan Non Likuidasi

Berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada Pasal 19 ayat (1) huruf a bahwa Lembaga OSS, DPMPTSP Provinsi, DPMPTSP Kabupaten/Kota, badan perusahaan KPBPB, atau administrator KEK sesuai kewenangannya dapat melakukan tindakan administratif berdasarkan permohonan pelaku usaha. Pada Pasal 20 ayat (1) huruf b tindakan administratif sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) huruf a, berupa pencabutan NIB, Sertifikat Standar, dan/atau Izin yang telah terverifikasi. Pencabutan tersebut berdasarkan Pasal 20 ayat (4) dapat dimohonkan oleh pelaku usaha dilakukan atas:

- Pencabutan karena pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (likuidasi) atau
- pencabutan yang tidak termasuk pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (non likuidasi).

Dalam hal ini DPMPTSP selama Triwulan I Tahun 2025 telah menyetujui 2 permohonan likuidasi dari pelaku usaha melalui sistem OSS. Adapun daftar permohonan pencabutan likuidasi yang telah disetujui tertera sebagai berikut:

TABEL 15
DAFTAR PERMOHONAN PENCABUTAN LIKUIDASI
YANG TELAH DI SETUJUI DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN I TAHUN 2025

No	Nama Pelaku Usaha ↑	NIB	Alamat Kantor Pusat	Tanggal Pengajuan	Skala Usaha	Status Penanaman Modal
15	M DARWIS	1801250012579	Alamat : GG. RAYA INDAH Kelurahan : Limbung Kecamatan : Sungai Raya Kabupaten / Kota : Kab. Kubu Raya Provinsi : Kalimantan Barat	23-01- 2025 07:27:25	Usaha Kecil	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
16	MARKHOLIS	2802250048526	Alamat : JL. SELAT PANJANG GG. SEPAKAT Kelurahan : Siantan Hulu Kecamatan : Pontianak Utara Kabupaten / Kota : Kota Pontianak Provinsi : Kalimantan Barat	28-02- 2025 21:15:50	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

BAB II

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai realisasi investasi pada Triwulan I Tahun 2025 mencapai sebesar **Rp. 400.023.316.165** atau sekitar **132.37%** melewati dari target yang telah ditetapkan oleh RPJMD Kabupaten Kubu Raya untuk Triwulan I sebesar **Rp. 302.185.240.092**. Atau mencapai sekitar **110.11%** dari target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya dimana nilai realisasi tersebut bersumber dari proyek **PMDN** sebesar **Rp. 378.596.985.056** dan proyek **PMA** sebesar **Rp. 21.426.331.109** atau sekitar **US\$ 1.339,15** nilai tukar kurs **Rp. 16.000** per Dolar Amerika yang terdiri dari **710** proyek **PMDN** dan **84** proyek **PMA** diikuti total tambahan penyerapan Tenaga Kerja sebanyak **1.115** orang Tenaga Kerja yang terdiri dari **1114** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan **1** Tenaga Kerja Asing (TKA) yang bersumber dari pelaku usaha PMA dan PMDN.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **sektor usaha** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan I Tahun 2025 untuk perusahaan berstatus **PMDN** adalah pada **Sektor Tersier (Bidang Usaha Jasa Lainnya, Perdagangan dan Reparasi, Transportasi, Gudang Dan Telekomunikasi)**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah pada **Sektor Sekunder (Industri Makanan), Sektor Tersier (Perdagangan dan Reparasi)** dan **Sektor Primer (Tanaman Pangan, Perkebunan, Dan Peternakan)**.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **lokasi proyek** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan I Tahun 2025 untuk perusahaan berstatus **PMDN** adalah pada **Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Rasau Jaya dan Kecamatan Sungai Ambawang**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah pada **Kecamatan Rasau Jaya, Kecamatan Sungai Ambawang dan Kecamatan Sungai Raya**.



- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **negara asal investor** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan I Tahun 2025 untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah **R.R. Tiongkok, Singapura** dan **Malaysia**.
- Jumlah LKPM yang disampaikan pelaku usaha adalah sebanyak **794** LKPM yang bersumber dari **242** pelaku usaha PMDN dan PMA sedangkan berdasarkan data pada Dashboard OSS RBA, terdapat 546 pelaku usaha PMDN dan PMA yang wajib melaporkan LKPM. Sehingga dapat dihitung bahwa hanya sebesar **44.32%** pelaku usaha yang sudah menyampaikan LKPM.
- Persentase nilai investasi pada Triwulan I Tahun 2025 ini mengalami **kenaikan** dari nilai investasi Triwulan I Tahun 2024 yaitu dari **Rp. 374.624.60** naik menjadi sebesar **Rp. 400.023.32** atau meningkat sebanyak **6.8%**.
- Ada 2 pelaku usaha berstatus **PMDN** yang mengajukan permohonan pencabutan likuidasi dan telah diproses dan disetujui di periode Triwulan I Tahun 2025 yaitu **M. Darwis** dan **Markholis**.

2. SARAN

Adapun berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dalam rangka meningkatkan nilai realisasi investasi Kabupaten Kubu Raya akan melakukan penginventarisasi proyek-proyek yang masih berpotensi, proyek-proyek yang belum pernah menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal, proyek yang dalam menyampaikan laporan masih perlu perbaikan atau yang sedang mengalami permasalahan untuk dapat kita fasilitasi dan dibantu demi berkembangnya iklim investasi di Kabupaten Kubu Raya.
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan kepada seluruh sektor kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pelaku usaha terhadap kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal melalui aplikasi OSS RBA.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM termasuk OPD teknis di dalam melakukan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko termasuk pemahaman mengenai pemberian penilaian kepatuhan pelaku usaha pada BAP Pengawasan sesuai sektornya masing-masing.
4. Melaksanakan pembinaan baik dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan langsung kepada para Pelaku Usaha yang menjadi target prioritas realisasi investasi serta Pelaku Usaha yang belum pernah menyampaikan pelaporan realisasi investasinya pada form LKPM elektronik melalui aplikasi OSS RBA.
5. Melakukan koordinasi lebih lanjut kepada DPMPTSP Provinsi atau Kementerian Investasi terkait adanya permasalahan yang dihadapi perusahaan yang berlokasi proyek di wilayah Kabupaten Kubu Raya sesuai kewenangannya.